

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN  
(PADA PERUSAHAAN YANG TIDAK MEMBAGI DIVIDEN DI INDUSTRI MANUFAKTUR  
SUB SEKTOR LOGAM DAN LAINNYA YANG TERDAFTAR DI BEI)**

*FACTORS AFFECTING THE VALUE OF THE COMPANY (IN COMPANIES THAT DO NOT SHARE  
DIVIDENDS IN THE METAL AND OTHER SUB SECTOR MANUFACTURING INDUSTRIES  
LISTED ON THE IDX)*

Oleh:

**Nigita E. Tewuh<sup>1</sup>**

**Sri Murni<sup>2</sup>**

**Joubert B. Maramis<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Jurusan Manajemen  
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

<sup>1</sup>[nigitatewuh@gmail.com](mailto:nigitatewuh@gmail.com)

<sup>2</sup>[srimurnirustandi@unsrat.ac.id](mailto:srimurnirustandi@unsrat.ac.id)

<sup>3</sup>[barensmaramis@yahoo.com](mailto:barensmaramis@yahoo.com)

**Abstrak:** Perusahaan yang memiliki orientasi untuk memperoleh keuntungan, umumnya akan memfokuskan kegiatannya untuk meningkatkan nilai perusahaan hingga mencapai maksimum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan yang Tidak Membagi Dividen di Industri Manufaktur Sub Sektor Logam dan Linnya yang Terdaftar di BEI). Metode pengambilan sampel menggunakan metode sampel jenuh, sampel yang digunakan adalah 7 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian uji secara parsial menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, *Levergae* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dan Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Uji simultan menunjukkan Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Modal Kerja secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik menerapkan mekanisme pengelolaan perusahaan yang efektif dan efisien, memperhatikan risiko-risiko yang timbul akibat kegiatan operasional perusahaan, dan memperhatikan faktor-faktor yang dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dengan demikian perusahaan akan mampu meningkatkan nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** *ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, modal kerja, dan nilai perusahaan.*

**Abstract:** Companies that have an orientation for obtaining profits, generally will focus their activities to increase the value of the company to the maximum. This study aims to determine the Factors That Influence The Value of The Company (In Companies That Do Not Share Dividends In The Metal and Other Sub Sector Manufacturing Industries Listed on The IDX). Sampling using perposive sampling method, which uses samples with certain criteria, the sample used is 7 companies. The data analysis method used is multiple linear regression analysis. Partial test result show that Company Size has no significant effect on firm value, Profitability has no significant effect on firm value, Leverage has no significant effect on firm value, and Working Capital has no significant effect on firm value. Silmutaneous test shows that Company Size, Profitability, Leverage, and Working Capital together have no effect on Firm Value. Companies that have good performance certainly apply effective and efficient corporate management mechanisms, pay attention to the risks arising from the company's operation activities, and pay attention to factors that can improve the company's ability to analyze earnings, so the company will be able to improve the value of the company.

**Keywords:** *company size, profitability, leverage, and working capital and company value.*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Banyaknya jumlah perusahaan dalam industri, serta kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar industri manufaktur. Persaingan dalam industri manufaktur membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Tujuan perusahaan didirikan salah satunya ialah untuk memperoleh keuntungan. Dalam hal ini perlu adanya manajemen keuangan perusahaan karena fungsi manajemen keuangan itu sendiri yaitu memaksimalkan kemakmuran para pemilik perusahaan atau para pemegang saham.

Perusahaan yang memiliki orientasi untuk memperoleh keuntungan, umumnya akan memfokuskan kegiatannya untuk meningkatkan nilai perusahaan hingga mencapai maksimum. Memaksimumkan nilai perusahaan berarti memaksimumkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham di masa yang akan datang. Nilai perusahaan tercemin dari harga saham yang stabil, yang dalam jangka panjang mengalami kenaikan, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan

Industri manufaktur terdiri dari banyak sub sektor, salah satunya yaitu sub sektor logam dan lainnya. Perkembangan sub sektor logam dan lainnya sering mengalami pertumbuhan yang berfluktuasi. Perusahaan sub sektor logam dan lainnya sangat berpengaruh bagi semua industri, karena sub sektor ini dapat mempengaruhi industri peralatan rumah tangga sampai industri mesin, alat berat dan lain-lain. Oleh karena itu sub sektor logam dan lainnya harus memiliki kinerja keuangan yang baik agar saham sektor logam dan lainnya dapat selalu meningkat sehingga para investor mau menginvestasikan dananya dengan begitu sub sektor logam dan lainnya dapat menunjang kinerja industri-industri lain yang dipengaruhinya.

### Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengukur dan menganalisis pengaruh :

1. Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Tidak Membagi Dividen di Industri Manufaktur Sub Sektor Logam dan Lainnya yang Terdaftar di BEI
2. Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Tidak Membagi Dividen di Industri Manufaktur Sub Sektor Logam dan Lainnya yang Terdaftar di BEI
3. *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Tidak Membagi Dividen di Industri Manufaktur Sub Sektor Logam dan Lainnya yang Terdaftar di BEI
4. Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Tidak Membagi Dividen di Industri Manufaktur Sub Sektor Logam dan Lainnya yang Terdaftar di BEI

## TINJAUAN PUSTAKA

### Ukuran Perusahaan

Riyanto (2010:343) mengatakan ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari besar nilai ekuitas, nilai penjualan, atau nilai total aktiva. Semakin besar total aktiva suatu perusahaan maka semakin besar pula modal yang ditanam, semakin banyak penjualan maka semakin banyak pula perputaran uang dalam perusahaan tersebut, serta semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin dikenal suatu perusahaan dalam masyarakat.

### Profitabilitas

Munawir (2002:71) mengatakan rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan seberapa efektifnya perusahaan beroperasi sehingga menghasilkan keuntungan/laba bagi perusahaan Munawir, 2002:71.

### *Leverage*

Husnan (1982:204) mengatakan *Leverage* berarti perbandingan antara hutang dan modal sendiri. Rasio *leverage* (rasio hutang) digunakan untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang atau dibiayai oleh pihak luar

### Modal Kerja

Keown (2010:102) mendefinisikan Modal kerja adalah investasi total perusahaan pada aktiva lancar atau aktiva yang dapat diharapkan dapat dikonversi menjadi kas dalam waktu satu tahun atau kurang.

## Nilai Perusahaan

Horne (1995:147) mengatakan bahwa nilai perusahaan ditunjukkan oleh harga saham perusahaan yang mencerminkan keputusan investasi, pembelanjaan dan dividen. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan, nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

## Penelitian Terdahulu

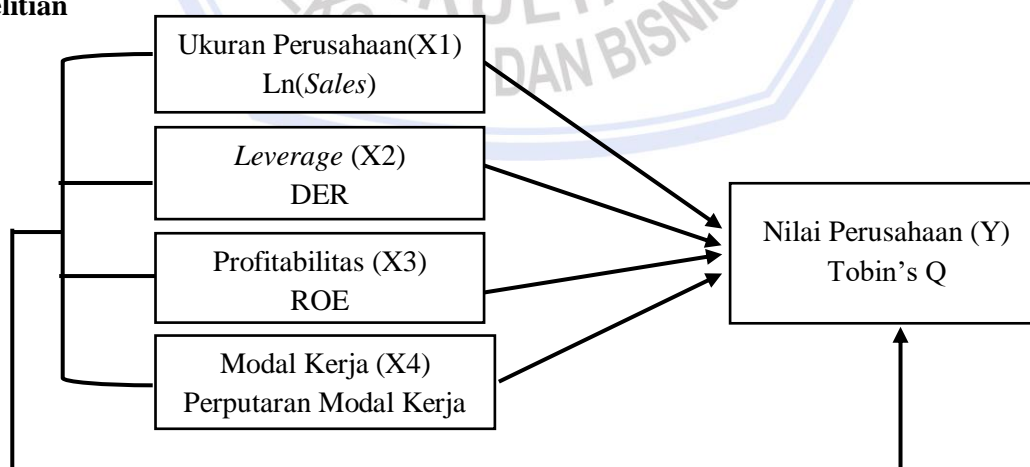
Prasetia, Tommy, dan Saerang (2014) dalam penelitiannya yang berjudul Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei, hasil penelitian menunjukkan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, karena memiliki angka signifikansi di bawah 0,050 (5%). Variabel lainnya, struktur modal dan risiko perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan, karena angka signifikansinya lebih tinggi dari pada tingkat signifikansi yakni 0,050 (5%).

Lumoly, Sri Murni, dan Untu (2018) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan, hasil penelitian menunjukkan secara parsial variabel likuiditas (CR) dan ukuran perusahaan (*Size*) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Sedangkan variabel profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.

Sanger, Sri Murni, dan Untu (2019) dalam penelitiannya yang berjudul *Faktor Fundamental dalam menentukan Nilai Perusahaan Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*, berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji parsial (uji-t) menunjukkan satu variabel independen yakni variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap Tobins'Q dengan koefisien regresi 0,087 dan nilai signifikansi 0,042. *Assets Size* berpengaruh signifikan terhadap Tobins'Q dengan koefisien regresi 5,233 dengan nilai signifikansi 0,009. *Return on Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap Tobins'Q dengan koefisien regresi -0,001 dengan nilai signifikansi 0,612. Suku Bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap Tobins'Q dengan koefisien regresi -0,006 dengan nilai signifikansi 0,655. Nilai Tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap Tobins'Q dengan koefisien regresi 2,196 dengan nilai signifikansi 0,381.

Agusentoso (2017) dalam penelitiannya yang berjudul *Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan*, hasil analisis disimpulkan bahwa struktur modal (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t hitung sebesar 3,333 dan signifikan 0,005 sehingga hipotesis pertama diterima. Perputaran modal kerja (WTC) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t hitung sebesar 2.866 dan signifikan 0,008 sehingga hipotesis kedua diterima. Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t hitung sebesar 3,616 dan signifikan 0,001 sehingga hipotesis ketiga diterima.

## Model Penelitian



**Gambar 1. Model Penelitian**  
Sumber : *Kajian Emperik, 2019*

### Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir dan model penelitian maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H<sub>1</sub> = Ukuran Perusahaan diduga berpengaruh Signifikan terhadap Nilai Perusahaan  
 H<sub>2</sub> = Profitabilitas diduga berpengaruh Signifikan terhadap Nilai Perusahaan  
 H<sub>3</sub> = *Leverage* diduga berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan  
 H<sub>4</sub> = Modal Kerja diduga berpengaruh Signifikan terhadap Nilai Perusahaan  
 H<sub>5</sub> = Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Modal Kerja diduga secara bersama-sama berpengaruh Signifikan terhadap Nilai Perusahaan

## METODE PENELITIAN

### Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih (sugiyono, 2013:55). Berdasarkan data yang digunakan, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif karena mengacu pada perhitungan dan analisis data berupa angka-angka.

### Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Lainnya Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Jumlah populasi sebanyak 7 Perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Metode Sampel Jenuh. Penentuan sampel dalam penelitian ini merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.

**Tabel 1. Sampel Perusahaan**

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk.
2	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk.
3	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk.
4	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.
5	CTBN	Citra Tubindo Tbk.
6	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
7	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.

Sumber: *Annual Report, diolah 2019*

### Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder berupa data laporan keuangan dari perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Lainnya yang menjadi sampel. Data diambil dalam periode pengamatan antara tahun 2014-2018. Data bersumber pada Bursa Efek Indonesia untuk periode pengamatan yang dibutuhkan.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik dokumentasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder, yaitu data yang sudah diterbitkan atau dipublikasikan untuk masyarakat umum. Data diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia yang berupa laporan keuangan perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Lainnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018

### Teknik Analisis

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda untuk melihat pengaruh dari variabel-variabel yang diteliti. Pengujian dilakukan untuk menguji apakah data dalam penelitian ini terdistribusi normal dan tidak memiliki gejala multikolinearitas, serta gejala heteroskedastisitas. Metode analisis regresi linier berganda dinilai dari koefisien determinasi, uji t, dan uji F.

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan melalui dua pendekatan yaitu melalui pendekatan grafik (histogram dan P-P Plot) atau uji *Kolmogorov-Smirnov*, *chi-square*, *Liliefors* maupun *Shapiro-Wilk*.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji adakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan satu dengan pengamatan lainnya. Apabila *variance* yang dihasilkan residual pengamatan satu tetap disebut homoskedastisitas tetapi jika *variance* yang dihasilkan residual pengamatan satu berbeda, disebut heteroskedastisitas. Homoskedastisitas terjadi jika titik-titik hasil pengolahan data menyebar di bawah maupun di atas titik-titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang tertentu. Heteroskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titiknya mempunyai pola yang teratur, baik menyempit, melebar maupun bergelombang-gelombang.

### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji ada tidaknya korelasi antar variabel independen. Karena model regresi yang baik ditunjukkan dari hasil uji tersebut. Agar dapat mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat diketahui dengan *Tolerance Value* (TOL) atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai TOL lebih dari 0,10 atau besaran VIF kurang dari 10 maka model tidak terkena multikolinieritas.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda adalah dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel, seperti (X1, X2, X3, X4,....., Xn) namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linear. Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel X yaitu Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Modal Kerja terhadap Y yaitu Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Lainnya Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Bentuk analisis regresi berganda dalam penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$ -  $\beta_4$  = Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> = Ukuran Perusahaan

X<sub>2</sub> = Profitabilitas

X<sub>3</sub> = *Levergae*

X<sub>4</sub> = Modal Kerja

e = *Error*

### Uji Hipotesis

#### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen yang diberikan oleh variabel dependen. Tujuan menguji koefisien determinasi untuk mengukur variabel Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Levergae*, dan Modal Kerja secara bersama-sama.

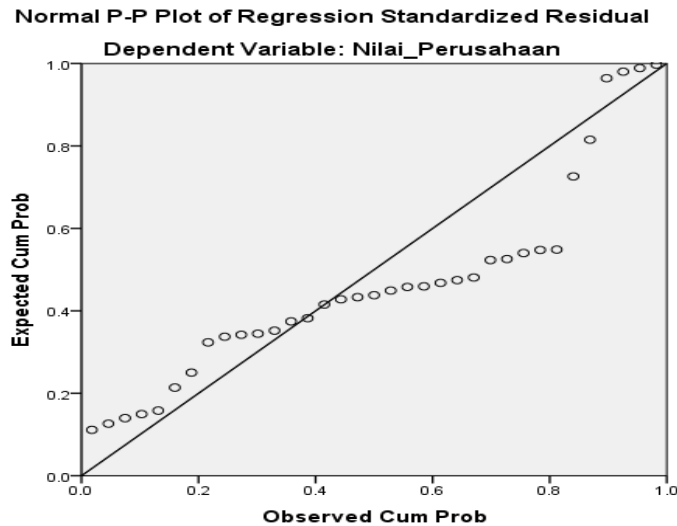
#### Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji stastistik F menggambarkan apakah semua variabel independen dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

### Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengukur seberapa jauh suatu variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen.

## HASIL PENELITIAN



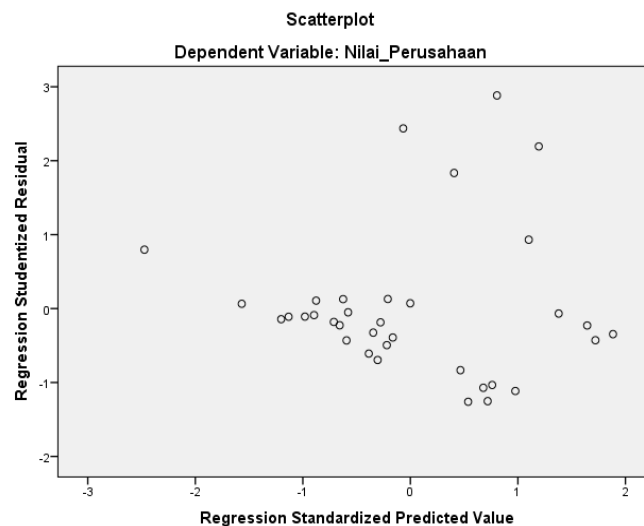
### Uji Asumsi Klasik

#### Gambar 2. Grafik P-P Plot

Sumber: Data Olahan SPSS 21, 2019

Berdasarkan gambar 2, dapat dilihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal pada grafik histogram, hal ini menunjukkan bahwa pola distribusi normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa Grafik P-P Plot, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

### Uji Heteroskedastisitas



#### Gambar 3. Grafik Scatterplot

Sumber: Data Olahan SPSS 21, 2019

Berdasarkan gambar 3, terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Uji Multikolinearitas****Tabel 2. Uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
(Constant)			
1	Ukuran_Perusahaan	.743	1.345
	Profitabilitas	.763	1.311
	Leverage	.431	2.321
	Modal_Kerja	.467	2.141

a. Dependent Variable: Nilai\_Perusahaan

Sumber : *Data Olahan SPSS 21, 2019*

Tabel 2, menunjukkan hasil perhitungan *Tolerance* variabel independen memiliki nilai *Tolerance* lebih dari 0,1, dengan nilai *Tolerance* variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan sebesar 0,743, Profitabilitas sebesar 0,763, *Leverage* sebesar 0,431 dan Modal Kerja sebesar 0,467. Sementara itu hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari variabel independen juga menunjukkan hal serupa yaitu tidak adanya nilai VIF lebih dari 10, dimana masing-masing rasio mempunyai nilai yaitu Ukuran perusahaan sebesar 1,345, Profitabilitas sebesar 1,311, *Leverage* sebesar 2,321, dan Modal Kerja sebesar 2,141. Berdasarkan hasil perhitungan nilai *Tolerance* dan VIF dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

**Analisis Regresi Linear Berganda****Tabel 3. Hasil Analisis Regresi**

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	
					B
(Constant)	1.613	1.024	1.575	.126	
1	Ukuran_Perusahaan	.096	.103	.186	.359
	Profitabilitas	-1.963	2.632	-.147	.462
	Leverage	-.279	.185	-.397	.141
	Modal_Kerja	-.002	.025	-.021	.934

Sumber : *Data Olahan SPSS 21, 2019*

$$Y = 1.613 + 0.096 - 1.963 - 0.279 - 0.002 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

1. Nilai Konstanta adalah 1.613 hal ini menjelaskan bahwa jika Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage* dan Modal Kerja nilainya adalah 0 (nol) maka nilai y adalah sebesar 1.613
2. Koefisien regresi untuk ukuran perusahaan adalah 0.096 dan bertanda positif, hal ini menjelaskan bahwa setiap terjadi perubahan satu rupiah pada Ukuran Perusahaan sementara Profitabilitas, *leverage*, Modal Kerja adalah tetap maka Nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan 0.096
3. Koefisien regresi untuk Profitabilitas adalah -1.963 dan bertanda negatif, hal ini menjelaskan bahwa setiap terjadi perubahan satu rupiah pada Profitabilitas sementara Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Modal Kerja adalah tetap maka Nilai Perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -1.963
4. Koefisien regresi untuk *Leverage* adalah -0.279 dan bertanda negatif hal ini menjelaskan bahwa setiap terjadi perubahan satu rupiah *Leverage* sementara Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Modal Kerja adalah tetap maka Nilai Perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -0.279
5. Koefisien regresi untuk Modal Kerja adalah -0.002 dan bertanda negatif hal ini menjelaskan bahwa setiap terjadi perubahan satu rupiah Modal Kerja sementara Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas adalah tetap maka Nilai Perusahaan akan mengalami penurunan -0.002

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0-1.

**Tabel 4. Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.332 <sup>a</sup>	.110	-.009	1.83443	.865

a. Predictors: (Constant), Modal\_Kerja, Profitabilitas, Ukuran\_Perusahaan, Leverage

b. Dependent Variable: Nilai\_Perusahaan

Sumber : *Data Olahan SPSS 21, 2019*

Berdasarkan Tabel 4, maka dapat diketahui nilai r<sup>2</sup> adalah sebesar 0.110 atau 11,0% hal tersebut menjelaskan bahwa Nilai Perusahaan pada Industri Manufaktur Sub Sektor Logam dan Lainnya dipengaruhi oleh variabel Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage* dan Modal Kerja sebesar 11,0% sisanya sebesar 89,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Uji F (Simultan)****Tabel 5. Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.467	4	3.117	.926	.462 <sup>b</sup>
	Residual	100.954	30	3.365		
	Total	113.421	34			

a. Dependent Variable: Nilai\_Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Modal\_Kerja, Profitabilitas, Ukuran\_Perusahaan, Leverage

Sumber : *Data Olahan SPSS 21, 2019*

Berdasarkan tabel 5 diperoleh nilai f hitung < F tabel yaitu sebesar 0.926 < 2,69 dengan tingkat signifikansi 0.462 > 0,05 hal berarti Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage* dan Modal Kerja secara bersama-sama atau simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

**Uji T (Pasrisal)****Tabel 6. Uji T**

Model	T	Sig.
(Constant)	1.575	.126
Ukuran_Perusahaan	.931	.359
Profitabilitas	-.746	.462
Leverage	-1.513	.141
Modal_Kerja	-.084	.934

Sumber: *Data Olahan SPSS 21, 2019*

Ukuran Perusahaan diperoleh angka t hitung 0.931 < t tabel 2.04227 dengan tingkat signifikan > 0.05 yaitu 0.359 dengan demikian maka H1 ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Lainnya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Profitabilitas diperoleh angka t hitung -0.746 < t tabel 2.04227 dengan tingkat signifikan > 0.05 yaitu 0.462 dengan demikian maka H2 ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Lainnya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. *Leverage* diperoleh angka t hitung -1.513 < t tabel 2.04227 dengan tingkat signifikan > 0.05 yaitu 0.141 dengan demikian maka H3 ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Lainnya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Perputaran Modal Kerja diperoleh angka t hitung -0.084



$t < t_{tabel} 2.04227$  dengan tingkat signifikan  $> 0.05$  yaitu  $0.934$  dengan demikian maka  $H_4$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari Perputaran Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Lainnya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, hal ini berarti  $H_1$  ditolak. Tidak berpengaruhnya Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan dikarenakan penjualan (*sales*) dipengaruhi oleh iklim bisnis, permintaan pasar akan produk tersebut dan Nilai Perusahaan tidak mengikuti pola pergerakan *sales*. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Lumoly, Sri Murni, dan Untu (2018).

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, hal ini berarti  $H_2$  ditolak. Tidak berpengaruhnya Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dikarenakan teori signal laba yang diberikan tidak diikuti dengan dividen sehingga investor tidak tertarik. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nugroho dan Abdani (2017) yang memperoleh hasil Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

### **Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, hal ini berarti  $H_3$  ditolak. Tidak berpengaruhnya *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan sesuai dengan Teori Modigliani-Miller yaitu *financial leverage* tidak mempengaruhi nilai pasar perusahaan. Hal ini terjadi karena penggunaan hutang tidak merubah *weighted average cost of capital*, artinya kenaikan penggunaan hutang tidak akan meningkatkan nilai perusahaan karena keuntungan dari biaya hutang lebih kecil ditutup dengan naiknya modal sendiri. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Adela Ayu Fitrianingrum (2018) yang memperoleh hasil *leverage* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

### **Pengaruh Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian Modal Kerja tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, hal ini berarti  $H_4$  ditolak. Tidak berpengaruhnya Modal Kerja terhadap Nilai Perusahaan dikarenakan modal kerja tidak menjadi acuan bagi investor untuk menanamkan modalnya, mereka melihat faktor lain selain modal kerja. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Warouw, Nangoy, dan Saerang (2016) memperoleh hasil bahwa Perputaran Modal Kerja tidak memiliki hubungan dengan nilai perusahaan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan**

Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan Modal Kerja secara simultan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Lainnya yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $F$  hitung  $< F_{tabel}$  yaitu sebesar  $0.926 > 2,69$  dengan tingkat signifikansi  $0.462 > 0,05$ , yaitu sebesar  $0,088$ , serta hasil uji koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage* dan Modal Kerja mempengaruhi Nilai Perusahaan hanya sebesar  $11,0\%$  sisanya sebesar  $89,0\%$  dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## PENUTUP

### **Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
3. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
4. Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

**Saran**

1. Ukuran Perusahaan terbukti tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan, disarankan kepada perusahaan untuk dapat memperhatikan tingkat penjualan dalam memaksimalkan laba agar harapan pemegang saham dalam menerima dividen dapat terpenuhi
2. Profitabilitas terbukti tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, disarankan kepada perusahaan untuk sebaiknya lebih efisien dalam pengeluaran dan mengoptimalkan semua sumber pendanaan sehingga profitabilitas akan meningkat.
3. *Leverage* terbukti tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, tetapi disarankan untuk berhati-hati dalam menambah hutang agar terdapat keseimbangan antara manfaat dan pengorbanan sehingga perusahaan mampu membagi dividen dan ekspektasi pemegang saham dapat terpenuhi.
4. Modal Kerja terbukti tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, disarankan kepada perusahaan untuk lebih efektif mengelola modal kerja sehingga tingkat penjualan, aktiva lancar dan hutang lancar tetap terjaga yang nantinya akan mendukung keberlangsungan operasi perusahaan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Agusentoso, R. 2017. *Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan*. PEKOBIS Jurnal Pendidikan, Ekonomi dan Bisnis. Vol.1, No.IV, Oktober 2018  
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Pekobis/article/view/722/589> diakses 12 Juni
- Horne J. V. 1995. *Fundamental of Financial Management*. Prentice Hall, New York
- Husnan, Suad. 1982. *Manajemen Keuangan : Keputusan Investasi dan Pembelanjaan*. Edisi Pertama. UPP AMP YKPN, Yogyakarta
- Keown, A.J. 2010. *Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan*. Jilid 2. Indeks, Jakarta
- Lumoly, S., Sri Murni., Untu, V.N. 2018. Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal EMBA*. Vol.6, No.3, Hal 1108-1117  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/20072/19678> diakses 12 Juni
- Munawir, S. 2002. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Liberty, Yogyakarta
- Nugroho, W.C dan Abdani, F. 2017. Pengaruh Profitabilitas, *Dividend Policy*, *Leverage* dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan Konstruksi di Bursa Efek Indonesia. *El-Muhasaba*. Vol.8, No.1, Januari 2017  
<http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/1-muhasaba/article/download4965/pdf> diakses 12 Juni
- Prasetia, T.A., Tommy, P., dan Saerang, I.S. 2014. Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA*. Vol.2, No.2, Hal 879-889  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/4443/3971> diakses 12 Juni
- Riyanto, B. 2010. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. 4<sup>th</sup> Ed. BPFE, Yogyakarta
- Sanger, M., Sri Murni., dan Untu (2019). *Faktor Fundamental dalam menentukan Nilai Perusahaan Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Sam Ratulangi, Manado
- Warouw, C., Nangoy, S., dan Saerang, I.S. (2016). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Volume 16 No. 02 Tahun 2016.  
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/download/12458/12030> Diakses 12 Juni 2019